

PENTINGNYA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENDUKUNG PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR

Anisa Manongga

Pascasarjana Prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Gorontalo

anisamanongga3@gmail.com

Abstrak

Teknologi zaman sekarang merupakan hasil pembentukan dan perkembangan ilmu pengetahuan, dan terjadi dalam bidang pendidikan. Sangat cocok untuk pendidikan. Pendidikan itu sendiri juga cocok untuk penggunaan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Jika teknologi informasi tidak sesuai untuk penyelenggaraan pendidikan, maka akan sulit mengejar ketertinggalan teknologi yang semakin maju saat ini. Seperti halnya yang peneliti temukan di salah satu sekolah yang ada di Desa Pone, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, yakni di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pone. Sekolah tersebut tidak memadai teknologi informasi, dan tidak lengkapnya sarana prasarana disekolah tersebut yang menghambat siswa untuk belajar lebih tentang teknologi yang semakin maju. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei, jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknologi dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Implementasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia adalah teknologi dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Sumber Belajar

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan ilmu ini mendukung terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai kemajuan zaman. Selama ini teknologi yang dikembangkan sudah memasuki tahap digital. Termasuk di Indonesia, setiap bidang sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memajukan pekerjaan, termasuk pendidikan

Sebagai entitas yang terkait dengan budaya dan peradaban manusia, pendidikan di seluruh dunia telah mengalami perubahan yang sangat mendasar di era globalisasi. Banyak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat

dinikmati oleh umat manusia. Di sisi lain, kemajuan ini disertai dengan penderitaan banyak anak manusia, terutama di era globalisasi.

Teknologi merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan, dan berlangsung dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan itu sendiri juga harus menggunakan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Lestari (2011) yang menyatakan bahwa teknologi digital kini sudah mulai digunakan di dalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau sebagai alat pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas).

Teknologi merupakan hasil ciptaan manusia. Oleh karena itu, wajar bila memiliki kekurangan atau dampak negatif. Di dalam bidang pendidikan, selain memiliki sisi positif, teknologi juga memiliki sisi negatif. Jika disuatu sekolah tidak memadai teknologi informasi maka sekolah tersebut akan mengalami keterbelakangan untuk proses belajar mengajar. Rusmin (2016) Pada abad ini, terutama bidang *Information and Communication Technology (ICT)* yang serba *sophisticated* membuat dunia ini semakin sempit. Karena kecanggihan teknologi ICT ini beragam informasi dari berbagai sudut dunia mampu diakses dengan instan dan cepat oleh siapapun dan dari manapun. Komunikasi antar personal dapat dilakukan dengan mudah, murah kapan saja dan di mana saja.

Seperti halnya yang peneliti temukan di salah satu sekolah yang ada di Desa Pone, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, yakni di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pone. Sekolah tersebut tidak memadai teknologi informasi, dan tidak lengkapnya sarana prasarana disekolah tersebut yang menghambat siswa untuk belajar lebih tentang teknologi yang semakin maju. Teknologi yang canggih dapat membuat siswa lebih kreatif lagi untuk mengeksplorasi imajinasi siswa.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pone. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Telah disediakan format penyusunan perangkat pembelajaran yang kemudian hasil penyusunannya oleh siswa menjadi bahan penilaian.

Pembahasan

Penggunaan teknologi sudah bukan hal yang asing lagi di dalam era globalisasi. Termasuk di dunia pendidikan, sebagai tempat lahirnya teknologi, sudah sewajarnya bila pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan

pembelajaran. Dari sini, muncul lah istilah teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih. Rahmat (2019) teknologi merupakan bagian dari “realitas objektif” sebagai hasil dari momentum proses eksternalisasi. Dan seperti unsur-unsur “realitas objektif” lain, teknologi juga tidak “stabil”. Sedangkan menurut Yusuf (2012) teknologi pendidikan adalah suatu proses sistemik dalam membantu memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Lestari (2011) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan bukan tentang perangkat, mesin, komputer atau artefak lainnya, melainkan itu adalah tentang sistem dan proses yang mengarah ke hasil yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan teknologi pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Teknologi Pendidikan merupakan studi sistematis mengenai cara bagaimana tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai dengan ketentuan penggunaan teknologi informasi pembelajaran di sekolah.

Anggraeny (2020) Pembelajaran menggunakan teknologi berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep pembelajaran serta dapat menambah semangat belajar, karena materi yang disampaikan menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus menimbulkan ketertarikan siswa agar siswa memiliki partisipasi yang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan berupa gambar dan film yang ditampilkan melalui proyektor.

Meskipun dari tahun ke tahun definisi teknologi pendidikan selalu berkembang, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah sebuah bidang studi, teori, sarana, bidang disiplin ilmu, dan praktik etis untuk memfasilitasi dan mempermudah proses pendidikan dan juga sebagai sebuah proses integral dalam menganalisis permasalahan, menemukan solusi, melakukan evaluasi, serta memperoleh pemecahan masalah yang berkaitan dengan semua aspek belajar manusia dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan peralatan yang mendukung aspek pembelajaran dan pendidikan.

Dari hasil observasi peneliti dapat membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi pada zaman sekarang sudah sangat canggih, akan tetapi sangat disayangkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pone (MIM Pone) belum menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi karena keterbatasan sarana prasarana. Di MIM Pone siswa yang akan mengikuti simulasi

ANBK harus pergi ke sekolah yang sarana prasarannya lengkap dan memadai, dan akan memakan waktu sepuluh sampai lima belas menit. Hal ini harus menjadi perhatian lebih untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sudah tidak asing lagi, mulai dari teknologi yang sangat sederhana sampai teknologi yang canggih. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran dengan menggunakan komputer akan memberikan motivasi yang lebih tinggi, karena komputer akan dikaitkan dengan kesenangan, kreativitas, dan permainan. Pembelajaran dengan menggunakan komputer akan memberi kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan materi pembelajaran yang otentik dan mendapatkan pembelajaran yang lebih luas. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika pembelajaran menggunakan media siswa lebih senang dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari salah satu penelitian yang dilakukan oleh Ghavifekr (2016) dengan judul *Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools* menghasilkan kesimpulan bahwa komunikasi teknologi akan membantu kebutuhan para guru dalam proses pembelajaran untuk mengganti metode pengajaran tradisional dengan alat dan fasilitas pengajaran berbasis teknologi. Integritas pengajaran dengan menggunakan media pengajaran akan membantu efektivitas guru dan siswa. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan guru dilengkapi dengan baik. Alat dan fasilitas teknologi merupakan faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran di Sekolah.

Perkembangan ilmu pengetahuan telah membawa teknologi memasuki dunia digital. Menurut Lestari (2011), penggunaan teknologi digital memiliki peran dalam mendukung dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikir. Salah satu contoh teknologi digital adalah internet. Internet dapat memungkinkan guru untuk menyajikan pelajaran menjadi lebih menarik bagi para peserta didik. Saat ini pembelajaran berbasis internet, seperti *web-learning*, *e-learning* atau pembelajaran online (pembelajaran jarak jauh) sudah banyak dilakukan. Pembelajaran-pembelajaran ini memanfaatkan internet sebagai media. Selain pembelajaran menjadi lebih fleksibel dari segi waktu, tempat dan usia, peserta didik juga dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran

dengan bebas. Karena pembelajaran menjadi lebih individual, maka hal ini dapat meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikirnya. Contoh lain penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah radio, televisi, video yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda dan juga menarik minat siswa untuk dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar. Penggunaan perangkat presentasi interaktif seperti papan tulis elektronik dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik untuk peserta didik.

Alat Administratif

Teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat administratif. Seperti yang dikatakan Lestari (2011) bahwa salah satu manfaat teknologi digital adalah sebagai perbaikan keefektifan pengorganisasian lembaga pendidikan. Dengan menggunakan komputer, sebagai salah satu produk teknologi digital, lembaga pendidikan dapat lebih mudah untuk mengelola data administrasi, meliputi data siswa, data guru, maupun data sekolah itu sendiri.

Wijayanti (2011) Teknologi informasi dapat digunakan untuk membantu pekerjaan administratif (*Word processor & Kebutuhan Wajib Tingkat Dasar, Spreadsheet*). Pada era kini, berbagai kebutuhan administrasi, persuratan, dan perpesanan sudah mulai berbasis elektronik, oleh karena itu sudah waktunya sbagi guru untuk menginovasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan membekali kemampuan-kemampuan administratif, *Spreadsheet* berbasis elektronik pada peserta didik.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi memiliki peran besar di era sekarang, bukan hanya untuk memudahkan proses belajar mengajar antara guru dan siswa, tetapi untuk kepentingan administrasi disekolah sekarang yang semakin canggih bisa menggunakan teknologi ini. Guru dengan mudah membuat perangkat-perangkat untuk kepentingan sekolah seperti silabus, RPP data sekolah, dan data siswa jika teknolgi informasi memadai.

Sumber Belajar

Fitriansyah (2019) Sumber belajar sendiri merupakan sarana pembelajaran baik yang dimanfaatkan atau sengaja dirancang dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada bahan dan alat, tetapi juga mencakup tenaga, biaya dan fasilitas, sehingga pada prosesnya, sumber belajar dapat digunakan secara terpisah maupun terkombinasi,

Safira (2011) mengatakan teknologi digital dapat membantu guru untuk memproduksi bahan-bahan pelajaran dan memungkinkan mereka untuk menghibiskan waktu dengan peserta didik. Dengan tersedianya komputer, guru dapat menyusun rencana pembelajaran dan materi-materi yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari. Selain itu, tersedianya internet juga memungkinkan

peserta didik untuk mengakses informasi dengan mudah dari sumber yang berbeda.

Saat ini, dengan menggunakan teknologi digital, peserta didik banyak mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam belajar. tersedianya *e-book* merupakan salah satu kemudahan tersebut. Peserta didik tidak perlu membeli buku di toko-toko untuk mendapatkan sumber belajar. Peserta didik cukup hanya *download e-book* yang sudah banyak tersedia di internet.

Penutup

Pendidikan di era sekarang berarti terintegrasinya pendidikan nasional ke dalam pendidikan dunia. Siswa harus dibekali kompetensi yang memadai agar siswa eksis di era global yang sangat kompetitif. Terdapat beberapa masalah dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di era globalisasi, antara lain kualitas pendidikan, profesionalisme tenaga kependidikan, kebudayaan (akulturasi), strategi pembelajaran, tantangan perbaikan manajemen, serta tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Teknologi dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Implementasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia adalah teknologi dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar. Dampak teknologi dalam pendidikan di Indonesia, selain memiliki dampak positif juga memiliki dampak negatif. Dampak positifnya adalah lebih efisien dalam masalah waktu, biaya, logistik dan masalah kelembagaan lainnya. Sedangkan dampak negatifnya adalah teknologi dapat merubah kehidupan sosial.

Daftar Pustaka

- 1) Anggraeny, D. dkk. (2020). *Analisis teknologi pembelajaran dalam pendidikan Sekolah Dasar*. FONDATIA, 4(1), 150-157.
- 2) Fitriansyah, Fifit. (2019). Analisis Isi Buku Teks Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(2), 207-212.
- 3) Ghavifekr, S., & Rosdy, W. A. W. 2016. “Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools”. *International Journal of Research in Education and Science*, 1(2): 175. <https://doi.org/10.21890/ijres.23596>.
- 4) Husain, Rusain. (2016). *Guru Di Abad 21*. Prosiding, 13.
- 5) Lestari, S. (2018). *Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi*. EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 94-100.
- 6) Rahmat, Abdul. (2019). *Filsafat Ilmu*. Gorontalo. Ideas Publishing

- 7) Safira, Y. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Gawai Dalam Belajar Abak Usia Dini Pada Orang Tua Di TK Kecamatan Sukowono Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER).
- 8) Wijayanti, I. D. (2011). *Peningkatan Pendidikan Berbasis ICT. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.*
- 9) Yusuf, A. (2016). *Kebutuhan spiritual: konsep dan aplikasi dalam asuhan keperawatan.* Buku Referensi, 1-316.